



PERAN KH AHMAD ZAMACHSYARI DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK MODERN AL- RIFA'IE GONDANGLEGI MALANG

Rani Rahim¹, Moh Muslim², Indhra Mushtofa³

Universitas Islam Malang

email: 1ranirahim891@gmail.com, 2moh.muslim@unisma.ac.id,

3indhramushtofa@unisma.ac.id

Abstract

Pondok pesantren is oldest institution of education that continues to grow and develop along with the development of the educational world. Therefore, in this study researchers tried to find in Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi with formula problem: 1) how education education education education education Islam KH. Achmad Zamachsyari 2) how to Implement Educational Development KH. Achmad Zamachsyari at Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang, 3) how KH. Achmad Zamachsyari was the development of Islamic education in Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang. Data analysis by reducing irrelevant data, presenting data and drawing conclusions. 1) Islamic education thought. Achmad Zamachsyari is Making a change by building modern boarding school in Malang in terms of his book teaching He wants this cottage to be given a public school and foreign language skills. 2) Implementation of educational development KH. Achmad Zamachsyari namely For the formal school curriculum in Al-Rifa'ie to be adapted by the current government using the KTSP and plans also follow the 2013 curriculum, For the curriculum the orientation remains in the religious sciences, such as tauhid, akhlak, Nahwu-shorof, fiqh, tafsir, and Balaghoh and For the Al-Qur'an Curriculum there is a tahfidzul Al-Qur'an musabaqoh suroqotul oshri program. There is also the cultivation of foreign language intelligence capabilities and the denial of life skills. 3) Results KH. Achmad Zamachsyari in the development of Islamic education in Pondok Modern Al-Rifa'ie.

Kata Kunci: *pendidikan islam, pondok modern, pengembangan pendidikan*

A. Pendahuluan

Banyak sekali perubahan mengenai perkembangan didalam Pendidikan Islam seharusnya membuat sendiri agar selalu fokus untuk mengkaji dan meningkatkan kualitas dirinya. Sudah menjadi kebiasaan bahwasannya diketahui, kondisi Pendidikan Islam di Pondok Alrifa'ie Gondanglegi Malang banyak perubahan, dengan adanya berkembang zaman serta ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang telah ada. Sejak awal pendidikan islam, yang masih berupa pesantren tradisional sampai dengan modern, sejak madrasah sampai dengan cara sekolah *islam boarding school*, sejak sekolah Tinggi Islam sampai dengan Ma'had

Aly, itu semua tidak luput dari dinamika dan perubahan demi mencapai perkembangan dan juga kemajuan yang maksimal.

Akhirnya selama 4 tahun lamanya akhirnya KH Ahmad Zamachsyari mampu mendirikan Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang. Pendidikan di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang mengalami perubahan dari bentuk formal dan diniyyah dibedakan dalam waktunya menjadi sistem include. Semua itu tidak lepas dari peran pengasuh pondok pesantren Al-Rifa'ie. Beliau masih mempertahankan kurikulum salaf yang terdiri dengan kitab-kitab klasik tetapi untuk sistem pembelajarannya menggunakan konsep modern. Dengan adanya perubahan sistem pendidikan ini lebih memudahkan guru-guru, ustadz, dan ustadzah untuk menentukan kelas yang mana akan diikuti oleh santri ketika proses belajar sesuai dengan kemampuannya. Peran pendidikan Islam yang dilakukan beliau KH Ahmad Zamachsyari dengan beliau mengaplikasikan dengan konsep modern pondok pesantren ini cukup memberikan banyak yang kagum, hingga sampai sekarang ini santri dan santriwati Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang berjumlah 900 orang. Hal ini yang membuktikan jika peran Pendidikan KH. Ahmad Zamachsyari turut ikut andil terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia.

B. Metode

Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran utama penelitian kualitatif ialah manusia karena manusia adalah sumber masalah dan sekaligus penyelesai masalah. Sekalipun demikian, penelitian kualitatif tidak hanya membatasi penelitian terhadap manusia saja. Sasaran lain dapat berupa kejadian, sejarah, benda berupa foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan sebagainya. Intinya sasaran penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah biografi. Secara formal biografi adalah sejarah tertulis tentang kehidupan seseorang. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi tokoh pada umumnya menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Ketiga metode ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan pertanyaan yang muncul pada saat tertentu.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data yang digagas oleh Spradley yang terdiri dari 4 cara, yaitu: 1) analisis domain 2) analisis taksonomi 3) analisis komposensial 4) analisis sistem kultural. Sumber

data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua, yaitu manusia (human) dan bukan manusia Dalam skripsi ini, peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren modern yang didirikan KH. Achmad Zamachsyari, yaitu Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie. Pesantren tersebut terletak di Jalan Raya Ketawang No. 01 RT 05 RW 01 Gondanglegi Malang No.Telp. (0341) 875 280 dan desa Ketawang kecamatan Gondanglegi Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan secara berurutan tentang: 1.Pemikiran pendidikan KH Ahmad Zamachsyari di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, meliputi: perubahan dengan membangun pondok modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang dari segi pengajarannya dan Sarana Prasarana 2. Implementasi pengembangan pendidikan KH Achmad Zamachsyari di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang serta 3. Hasil KH Ahmad Zamachsyari dalam pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang..

1. Pemikiran Pendidikan Islan KH Achmad Zamachsyari

Beliau berfikir melakukan perubahan dengan membangun pondok pesantren modern di kota Malang dan dari segi pengajarannya. Beliau juga ingin pondok Al-Rifa'ie diberi sekolah umum dan keterampilan berbahasa asing agar ketika sudah pulang santri tidaklagi ketinggalan zaman. Beliau juga sudah memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam sistem pembelajaran. Dari bangunan bangunan gedung asrama dan sekolah dan Pondok Modern Al-Rifa'ie diarsiteki sendiri oleh beliau KH Ahmad Zamachsyari. Beliau dalam mengaktualisasikan pemikirannya tentang pendidikan Islam yang terkonsep dalam modernisasi pendidikan pesantren ini terlihat dari tiga aspek yakni kurikulum , sistem atau metode pengajaran dan sarana prasarana Sehingga dari ketiga aspek tersebut Al-Rifa'ie termasuk pondok pesantren modern seperti pengklasifikasian yang dilakukan oleh Abdullah Syukri Zakarsyi terhadap pondok pesantren, yaitu pesantren tradisional, pesantren modern dan pesantren perpaduan antara tradisional dan modern.

Dari segi kurikulum, ditemukan bahwa Gus Mad menyelenggarakan pendidikan keagamaan dalam bentuk madrasah diniyyah dan juga menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional melalui sekolah umum seperti SMP dan SMA. Selain itu Gus Mad juga membuat kurikulum tambahan untuk penanaman intelegensi bahasa Asing dan juga pembekalan *life skills* dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini Gus Mad memang ingin memberikan porsi yang seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama sehingga tidak ada istilah dikotonomi ilmu dalam pondok pesantren serta

membekali santri dengan *soft skills* untuk menunjang kehidupannya kelak di masyarakat.

2. Implementasi pengembangan pendidikan KH Ahmad Zamachsyari di Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang

Untuk implementasi di Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie yakni untuk kurikulum sekolah formal di Al-Rifa'ie Malang sudah disesuaikan dengan diberlakukan oleh pemerintah dan sekarang sudah memakai KTSO dan rencananya juga akan mengikuti kurikulum 2013. Untuk kurikulum diniyah tetap pada orientasinya yakni pada ilmu-ilmu seperti tauhid, akhlak, tafsir dan balaghoh. Untuk kurikulum Al-Qur'an ada program tahfidzul Al-Qur'an musabaqoh surotul qoshri. Ada juga penanaman intelegensi kemampuan asing dan pembekalan life skill. Untuk Sarana Prasarana di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang sudah semakin lengkap dari ruang belajar asrama perpustakaan dan ruang bahasa dan Laboratorium.

Dari keterangan diatas dari waktu pelaksanaan Kegiatan formal adalah pagi hari pukul 07.30 hingga pukul 12.30. Adapun waktu pelaksanaan ketika pembelajaran Madrasah Diniyyah dan Halaqoh adalah dua kali dalam sehari yaitu waktu pagi bersamaan dengan formal (include) dan sore. Untuk pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan setelah sholat shubuh pukul 05.00 sampai dengan pukul 06.00 di pembelajaran Al-Qur'an santri melakukan setoran mengaji kepada para ustadzah dan menyetorkan hafalan juz Ammanya. Dikarenakan seluruh santri Al-Rifa'ie wajib untuk menghafal juz Amma. Biasanya KH Ahmad Zamachsyari secara rutin mengontrol seluruh kegiatan santri dari Al-Qur'an, forma, dan Diniyyah Halaqoh dan selalu mengur santri yang terlambat datang ketika pembelajaran berlangsung.

3. Hasil KH Ahmad Zamachsyari dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Modern Al-Rifaie Gondanglegi Malang

Untuk siswi SMP SMP Al-Rifa'ie mempunyai akreditasi "A" dengan tenaga pendidik 100% sarjana dan berkompenten di bidangnya. Hingga tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa SMP Al-Rifa'ie meningkat cukup pesat sampai 620 orang. Untuk siswi SMA Al-Rifa'ie SMA Al-Rifa'ie yang berakreditasi "A" ini lulusannya tersebar ke beberapa universitas ternama seperti Universitas Negeri Malang (UM), Unirversitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Malang maupun perguruan tinggi swasta melalui jalur PMDK dan SPMB, ataupun di luar negeri seperti di Arab dan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari. Untuk MDA juga terdapat program baru yaitu Lajnan Musyawarah Madrasah Diniyyah Al-Rifa'ie (LM2DA) yang menangani kegiatan musyawarah dan MQMDA yang menangani pengajian untuk santri dari desa Ketawang dan sekitarnya

sebagai wujud pengabdian dan kepedulian Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi terhadap kegiatan pendidikan keislaman bagi masyarakat ma'had.

D. Simpulan

Dari beberapa focus penelitian diatas, paparan data dan temuan penelitian serta analisis data sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran KH Ahmad Zamachsyari dalam mengembangkan pendidikan Islam yang terkonsep dalam pendidikan di Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie yaitu pondok modern karena sistem dan metode serta sarprasnya sudah menuju pendidikan modern yang menitik beratkan pada masalah efisiensi dan efektifitas pendidikan. Implikasi KH. Achmad Zamachsyari dalam mengembangkan pendidikan Islam kepada para santri di Pondok Pesantren Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang untuk kurikulum sekolah formal di Al-Rifa'ie Malang sudah disesuaikan dengan diberlakukan oleh pemerintah dan sekarang sudah memakai KTSO dan rencananya juga akan mengikuti kurikulum 2013. Untuk kurikulum diniyah tetap pada orientasinya yakni pada ilmu-ilmu seperti tauhid, akhlak, tafsir dan balaghoh. Untuk kurikulum Al-Qur'an ada program tahfidzul Al-Qur'an musabaqoh surotul qoshri. Ada juga penanaman intelegensi kemampuan asing dan pembekalan life skill. Untuk sarana prasarana di Pondok Modern Al-Rifa'ie Malang sudah semakin lengkap dari ruang belajar asrama perpustakaan dan ruang bahasa dan Laboratorium. Hasil KH Ahmad Zamachsyari mengalami peningkatan yang semakin baik dari awal berdirinya Pondok Modern Al- Rifa'ie hingga saat ini mengalami peningkatan santri dan prestasi santri.

Daftar Rujukan

- Abdurrahma, Dudung. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Antoni, Febri. (2016). *Model Kepemimpinan Yayasan dalam meningkatkan Profesionalisme Dosen* di STIT Kotan Pagaralam. Vol. 1, No 2.
- Aly, Abdullah. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, Haldar Putra. (2007). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dhofier, Zamakhshari. (1982). *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

- Fitri, Veronita. (2016). *Peran KH Munir Mawardi dalam Mengembangkan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Muniroh di Ujungpangkah Gresik Tahun 1946-1999*. Skripsi: Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Syaoddih, Sukmadinata Nana. (2004). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.